

Lampiran 01. Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Wawancara

Wajib Pajak:

1. Sejak kapan usaha Bapak/Ibu ini didirikan?
2. Bagaimana perkembangan omset usaha Bapak/Ibu selama ini?
3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan konsultan pajak untuk mengurus perpajakan?
4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait perpajakan di negara kita?
5. Bapak/Ibu apakah merasa keberatan ketika harus membayar pajak tinggi?
6. Apa upaya yang dilakukan ketika pajak dari usaha Bapak/Ibu terutang dalam jumlah yang besar?
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait penghindaran pajak?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu, penghindaran pajak itu adalah perbuatan etis?
9. Apakah Bapak/Ibu melakukan penghindaran pajak agar membayar pajak lebih rendah?
10. Kira-kira apa alasan Bapak/Ibu melakukan penghindaran pajak? *
11. Bagaimana pertimbangan etis Bapak/Ibu ketika melakukan penghindaran pajak?
12. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait adanya celah regulasi untuk melakukan penghindaran pajak?
13. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait penghindaran pajak dalam aspek legalitas?
14. Menurut Bapak/Ibu, dalam aspek moralitas apakah dapat dikatakan kegiatan penghindaran pajak sebagai suatu kegiatan yang tidak bermoral? Apa alasannya?
15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait penghindaran pajak dalam aspek moralitas?

Fiskus:

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait perpajakan di Indonesia saat ini?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait adanya penghindaran pajak oleh wajib pajak?
3. Kira-kira menurut Bapak/Ibu, apa alasan wajib pajak berkeinginan untuk melakukan penghindaran pajak?
4. Dilihat dari aspek legal, bagaimana pandangan Bapak/Ibu terkait adanya celah regulasi untuk wajib pajak melakukan penghindaran pajak?
5. Kira-kira, bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait penghindaran pajak dalam aspek moralitas wajib pajak?
6. Diketahui bahwa tindakan penghindaran pajak memang tidak melanggar ketentuan yang berlaku tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa praktik ini dapat menurunkan penerimaan pajak. Bagaimana pandangan/pendapat Bapak/Ibu terkait hal ini?
7. Terkadang wajib pajak berdalih hanya melakukan *tax planning* untuk mengelola perpajakannya. Menurut Bapak/Ibu apakah konsep *tax planning* dapat dipersamakan dengan *tax avoidance*?
8. Apa solusi kebijakan yang dapat disampaikan untuk meminimalisir adanya penghindaran pajak?